



PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL COURSE REVIEW HORAY DENGAN MEDIA POWER POINT

Marita Kusumawardani✉, Isa Ansori

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juli 2014
Disetujui Agustus 2014
Dipublikasikan
September 2014

Keywords:
quality civics learning;
Course Review Horay;
Powerpoint

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran PKn kelas IV menggunakan model *course review horay* dengan media *powerpoint*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas tiga siklus dengan setiap siklus satu kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan nontes. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam setiap variabel pengamatan pada setiap siklusnya. Tingkat pencapaian keterampilan guru di siklus I adalah 20 dengan kategori baik, siklus II sebesar 27 dengan kategori baik, dan siklus III sebesar 33 dengan kategori sangat baik. Tingkat pencapaian aktivitas siswa di siklus I adalah 16,8 dengan kategori baik, siklus II sebesar 21,5 dengan kategori baik, dan siklus III sebesar 24,9 dengan kategori sangat baik. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata 64,4 dengan persentase ketuntasan klasikal 43,5% kemudian siklus II nilai rata-rata 73,7 dengan persentase ketuntasan klasikal 66,6%, dan siklus III diperoleh nilai rata-rata 80,07 persentase ketuntasan klasikal 84,6%. Simpulan penelitian ini yaitu model *course review horay* dengan media *powerpoint* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang

Abstract

The purpose of the research was to improve the quality of civics learning through the application of Course Review Horay model with Powerpoint. The research was classroom action research consisted of three cycles; with each cycle consisted of one session. The subjects of the study were teacher and students in class IV SDN Tugurejo 01, Semarang. Data collection techniques used tests and nontest. The results showed an increase in each variable of each cycle. The level of achievement of the teacher skill in the first cycle was 20 with good category. The second cycle was 27 with good category. The third cycle was 33 with very good category. The achievement level of students activity in the first cycle was 16.8 with good category. The second cycle was 21.5 with good category. The third cycle was 24.9 with very good category. The level of students achievement in the first cycle got an average score of 64.4 with classical completeness percentage of 43.5%. The second cycle got an average score of 73.7 with classical completeness percentage of 66.6%. The third cycle got an average of 80.07 with classical completeness percentage of 84.6%. The conclusion of the study was Course Review Horay model using Powerpoint improved the quality of civics learning in class IV SDN Tugurejo 01, Semarang.

PENDAHULUAN

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar sebagaimana tercantum dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 menyebutkan bahwa Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran PKn SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. (Depdiknas, Nomor 22 Tahun 2006).

Mata pelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum pendidikan sebagai sarana pembentukan warga negara yang baik serta pembentukan karakter. Tujuan dari mata pelajaran PKn yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

(1) berpikir, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarga-negaraan; (2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti-korupsi; (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya; (4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Depdiknas Tahun 2006).

Berdasarkan refleksi awal peneliti dengan kolaborator melalui data observasi, data wawancara, dan catatan lapangan serta data dokumen, pembelajaran PKn di kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang belum optimal. Hal ini terbukti dengan ditemukannya beberapa masalah berkaitan dengan keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar serta penggunaan media selama pembelajaran berlangsung.

Berkaitan dengan keterampilan guru, masalah yang ditemukan yaitu guru kurang terampil dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan. Guru belum memanfaatkan media yang dapat mendukung belajar siswa. Siswa hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru kemudian mengerjakan tugas yang

diberikan guru. Aktivitas yang dilakukan hanya mendengarkan dan menulis.

Kenyataan mengenai permasalahan-permasalahan di atas juga didukung dengan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang berdasarkan hasil tes formatif yang belum optimal. Hasil belajar dari 39 siswa dalam satu kelas, hanya 11 siswa (28,2%) yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sisanya yaitu 28 siswa (71,79%) memiliki nilai di bawah KKM. Dari data yang ditemukan di atas, maka diperlukan suatu pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada materi globalisasi. Kualitas pembelajaran PKn dalam penelitian ini difokuskan pada tiga variabel pengamatan yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar PKn.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang?

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan menerapkan model *course review horay* dengan media *powerpoint*. Model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa dalam kelompok yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee!' atau yel-yel lainnya yang disukai (Huda, 2013:229). Kelebihan dari model *course review horay* antara lain: (a) strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya; (b) model yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan; (c) semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan; dan (d) *skill* kerjasama antarsiswa yang semakin terlatih.

Media yang digunakan yaitu *powerpoint*. *Microsoft powerpoint* merupakan program aplikasi presentasi yang sangat populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi, baik pembelajaran, presentasi produk, *meeting*, seminar, lokakarya, dan sebagainya. Program ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menyajikan sebuah materi presentasi, dan sudah banyak digunakan dalam dunia

pendidikan (Daryanto, 2013: 159). Kelebihan dari media *Powerpoint* menurut Daryanto (2013:164): (1) penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto; (2) lebih merangsang peserta didik untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji; (3) Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik; (4) Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan; (5) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang; (6) Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/Disket/Flashdisk), sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana. Penerapan model *course review horay* dengan media *powerpoint* dapat membantu siswa dalam belajar khususnya materi globalisasi. Globalisasi sangat dekat dengan kehidupan siswa, penerapan model dan media tersebut dapat menciptakan suasana menyenangkan selama pembelajaran berlangsung.

Adapun langkah-langkah pembelajaran PKn menggunakan model *course review horay* dengan media *powerpoint* adalah sebagai berikut: (1) Guru menampilkan kompetensi yang akan disampaikan serta mendiskusikan topik; (2) Guru mempresentasikan materi melalui tayangan *powerpoint* dengan bantuan LCD; (3) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari empat sampai lima siswa; (4) Guru meminta siswa membuat kotak sesuai kebutuhan kemudian menomori kotak tersebut sesuai perintah guru. Guru memberikan contoh pembuatan melalui tayangan *powerpoint*; (5) Guru membaca soal dan siswa menuliskan jawaban ke dalam kotak; (6) Guru dan siswa mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru; (7) Siswa memberikan tanda *check list* (\surd) dan langsung berteriak 'horee!!' atau menyanyikan yel-yelnya bagi jawaban yang benar; (8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang paling banyak berteriak "horee!!"; (9) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tertinggi; (10) Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Tugurejo 01 Semarang dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV yang berjumlah 39 siswa terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan serta guru kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang. Sedangkan fokus pengamatan penelitian ini yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif penelitian ini diperoleh dari hasil observasi pengamatan terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa yang dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara membagi rentang skor menjadi 4 kategori (sangat baik, baik, cukup, dan kurang). Data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menentukan nilai berdasarkan skor lalu dikonfirmasi dengan nilai batas ketuntasan minimal mata pelajaran Pkn yaitu ≥ 75 dan menentukan persentase ketuntasan belajar klasikal yaitu $\geq 80\%$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan uraian hasil penelitian pada variabel-variabel penelitian yang ditetapkan peneliti. Variabel tersebut adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa diamati melalui lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa. Hasil belajar diamati melalui lembar tes tertulis yang berupa soal evaluasi.

Keterampilan Guru

Peningkatan keterampilan guru pada pembelajaran PKn menerapkan model *course review horay* dengan media *powerpoint* di kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang dapat dilihat dalam tabel 1.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada hasil observasi keterampilan guru yang dibuktikan dengan perolehan skor pada siklus I, II, dan III. Perolehan skor pada siklus I yaitu 20 dengan kategori baik, siklus II memperoleh 27 dengan

kategori baik, dan pada siklus III memperoleh 33 dengan kategori sangat baik. Terjadinya peningkatan keterampilan guru setiap siklus menunjukkan bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Sesuai dengan pendapat Saud, (2010:55) menyatakan bahwa guru profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Guru sudah menguasai sembilan keterampilan dasar mengajar sesuai indikator yang dibuat. Sembilan keterampilan dasar tersebut sudah

dilaksanakan dengan baik, terbukti dari peningkatan hasil observasi keterampilan guru setiap siklus.

Hasil keterampilan guru tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang direncanakan yaitu keterampilan guru yang diperoleh dalam pembelajaran PKn melalui model *Course Review Horay* dengan media *Powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang meningkat, minimal dengan kategori baik (skor minimal 18).

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I, II, dan III

No.	Indikator	Jumlah Perolehan Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Keterampilan membuka pelajaran	4	4	4
2.	Keterampilan menjelaskan	2	3	4
3.	Keterampilan mengelola kelas	1	2	3
4.	Keterampilan mengadakan variasi	2	3	4
5.	Keterampilan bertanya	2	3	3
6.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	2	2	3
7.	Keterampilan pembelajaran perseorangan	3	4	4
8.	Keterampilan memberi penguatan	2	3	4
9.	keterampilan menutup pelajaran	2	3	4
Jumlah Skor Total		20	27	33
Rata-rata Skor		2,2	3	3,7
Kategori		Baik	Baik	Sangat Baik

Aktivitas siswa

Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran PKn menerapkan model *course review horay* dengan media *powerpoint* di kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang dapat dilihat dalam tabel 2.

Peningkatan pada hasil observasi aktivitas siswa dibuktikan dengan perolehan rata-rata skor pada siklus I,II, dan III. Aktivitas siswa pada siklus I, II, dan III mengalami peningkatan setiap siklusnya. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor sebanyak 2,4 mendapat kategori baik, siklus II sebanyak 2,7 dengan kategori baik, dan memperoleh rata-rata skor 3,1 dengan kategori sangat baik pada siklus III.

Terjadinya peningkatan aktivitas siswa setiap siklus membuktikan terjadinya perubahan tingkah laku siswa selama mengikuti pembelajaran. Perubahan tingkah laku tersebut

sebagai hasil interaksi dengan lingkungan sekitar siswa. Sesuai dengan pendapat Susanto (2013:4) yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak. Hal serupa diungkapkan oleh Slameto (2010:2) yang mendefinisikan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang direncanakan yaitu aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model *Course Review Horay* dengan media *Powerpoint*

pada siswa kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang meningkat, minimal dengan kategori baik (skor minimal 16)

Hasil belajar

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn menerapkan model *course review horay* dengan media *powerpoint* di kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang dapat dilihat dalam tabel 3.

Peningkatan pada hasil belajar siswa dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata kelas pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Siklus I rata-rata kelas 64,4 dengan kategori rendah, siklus II mendapat rata-rata skor 73,7 dengan kategori tinggi dan memperoleh rata-rata kelas 80,07 dengan kategori sangat tinggi.

Terjadinya peningkatan hasil belajar siswa setiap siklus membuktikan bahwa proses

pembelajaran mempengaruhi perilaku siswa untuk belajar. Menurut Suyono dan Hariyanto (2012:126), unsur-unsur belajar adalah faktor-faktor yang menjadi indikator keberlangsungan proses belajar. Unsur-unsur belajar tersebut adalah tujuan belajar, proses belajar, dan hasil belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman pelajar sebagai hasil interaksi dengan dunia fisik dan lingkungannya.

Hasil tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang direncanakan yaitu hasil belajar siswa melalui model *Course Review Horay* dengan media *Powerpoint* pada siswa kelas IV SDN Tugurejo 01 Semarang meningkat dengan ketuntasan belajar ≥ 75 dan ketuntasan belajar klasikal minimal sebesar 80% (tingkat keberhasilan belajar dengan kriteria sangat tinggi).

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Guru Siklus I, II, dan III

No.	Indikator	Jumlah Perolehan Rata-rata Skor		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	<i>Mental activities</i>	3,1	3,1	3,3
2.	<i>Listening activities</i>	2,6	3,0	3,1
3.	<i>Visual activities</i>	2,6	2,8	3,6
4.	<i>Motor activities</i>	2,3	2,6	3,0
5.	<i>Drawing activities</i>	2,3	2,6	2,9
6.	<i>Writing activities</i>	1,8	2,0	2,8
7.	<i>Oral activities</i>	2,1	2,6	3,2
8.	<i>Emotional activities</i>	2,3	2,8	3,0
Jumlah Skor Total		16,8	21,5	24,9
Rata-rata Skor		2,4	2,7	3,1
Kategori		Baik	Baik	Sangat Baik

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III

No	Nama Siswa	NIS	Nilai Siswa		
			Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	A M P A	2374	51	55	75
2.	Y S	2440	52	70	72
3.	A F A	2444	80	84	72
4.	A Y S	2445	51	75	77
5.	A F H	2446	41	78	77
6.	A P	2448	65	78	75
7.	A B A	2449	51	61	75
8.	G R F	2450	88	77	94
9.	H U	2452	54	78	86
10.	K S	2453	41	70	68
11.	K A P	2454	51	54	80
12.	L P S	2455	77	82	77
13.	L F H	2456	75	60	91
14.	M M S R	2457	85	82	86
15.	M L A	2458	75	77	94
16.	M F F	2461	55	60	77
17.	M G	2462	77	77	75
18.	M K A	2463	51	75	75
19.	M N A	2464	52	75	71
20.	N K A P	2465	94	91	100
21.	N H	2466	75	75	80
22.	N L	2468	51	82	84
23.	N K P	2469	77	80	81
24.	N F A	2470	51	78	75
25.	P V D J	2471	75	80	97
26.	P A V M	2472	54	70	86
27.	R B S	2473	68	82	81
28.	R I	2474	76	60	81
29.	R N	2475	58	77	81
30.	S M P	2476	58	75	63
31.	S R C	2477	78	91	86
32.	S A	2478	77	60	77
33.	S A	2479	83	70	86
34.	S N	2480	75	60	97
35.	S I P	2481	55	82	62
36.	P B W	2538	62	60	77
37.	I	2541	40	82	78
38.	E B D	2557	80	77	77
39.	F P		54	75	77
Jumlah Skor			2513	2875	3123
Rata-rata Kelas			64,4	73,7	80,07
Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal			43,5%	66,6%	84,6%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *course*

review horay dengan media *powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN Tugurejo 01

Semarang. Keterampilan guru dalam penelitian ini dinyatakan tuntas dan mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus I keterampilan guru mendapat kategori baik dengan perolehan skor 20, pada siklus dua mendapat kategori baik dengan perolehan skor 27 dan pada siklus tiga mendapat kategori sangat baik dengan perolehan skor 33.

Aktivitas siswa dalam penelitian ini dinyatakan tuntas dan mencapai indikator keberhasilan. Pada siklus satu aktivitas siswa mendapat kategori baik dengan perolehan skor 16,8, pada siklus dua mendapat kategori baik dengan perolehan skor 21,5 dan pada siklus tiga mendapat kategori sangat baik dengan perolehan skor 24,9.

Hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan dan dinyatakan tuntas. Persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus satu yaitu 43,5% dengan rata-rata kelas 64,4 kemudian meningkat pada siklus dua menjadi 66,6% dengan rata-rata kelas 73,7 dan kembali meningkat menjadi 84,6% dengan rata-rata kelas 80,07 pada siklus tiga. Dari data yang telah diperoleh, maka dapat dikatakan bahwa melalui penerapan model *course review horay* dengan media *powerpoint* cocok diterapkan pada pembelajaran PKn, sehingga kualitas pembelajaran PKn yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dapat meningkat.

SARAN

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *course review horay* dengan media *powerpoint*, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

(1) guru hendaknya menerapkan model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa; (2) guru hendaknya memiliki kemauan untuk membuat media misalnya memanfaatkan perangkat komputer dengan membuat tayangan *powerpoint*; (3) pengelolaan pembelajaran di kelas sangat penting sehingga guru harus menguasai delapan keterampilan dasar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran; (4) siswa hendaknya ikut aktif berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran; (5) siswa sebaiknya meningkatkan kerjasama antar kelompok; (6) sekolah hendaknya melengkapi sarana prasarana belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Depdiknas. 2006. *Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2006 tentang Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saud, Udin Syaefudin. 2010. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. 2013. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.